

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran¹.

Tujuan perpustakaan sebagai tempat menyimpan karya manusia, khususnya karya cetak seperti buku, majalah dan sejenisnya serta karya rekam. Fungsi perpustakaan sebagai penunjang pendidikan dan penelitian, karena kebutuhan akan informasi yang terus meningkat merupakan tantangan bagi perpustakaan agar dapat selalu menyediakan bahan koleksi pustaka dan koleksi-koleksi yang baik kepada pembacanya². Jadi, perpustakaan adalah suatu tempat yang digunakan untuk belajar dan juga disediakan oleh sekolah untuk siswa yang ingin membaca atau meminjam koleksi buku di perpustakaan.

¹ Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta : Grasindo, 2007), h.2

² Sulistio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 32

Perpustakaan di Indonesia terdiri dari berbagai macam jenis, dan salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Menurut Sulistiyo Basuki, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan tergabung pada sebuah sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya³.

Perpustakaan memiliki koleksi bahan pustaka yang terbuat dari kertas dimana kertas akan mudah robek dan rusak jika tidak terpelihara dengan baik. Lambat laun proses kerusakan yang terjadi pada bahan pustaka akan bergantung kepada mutu kertas, iklim daerah, dan yang terpenting adalah proses perawatan yang dilakukan oleh sebuah perpustakaan⁴.

Bahan pustaka merupakan unsur penting yang harus dilestarikan dalam sistem perpustakaan, karena memiliki nilai informasi yang mahal. Ketika kebutuhan informasi pemustaka terpenuhi, akan timbul kepuasan tersendiri yang berdampak pada kualitas layanan suatu perpustakaan. Kualitas dan kuantitas bahan pustaka juga dapat menjadi tolak ukur kepuasan pemustaka, oleh karenanya terdapat beberapa perpustakaan yang terus-menerus menambah bahan pustakanya. Akan tetapi, lambat laun bahan pustaka yang disediakan perpustakaan pasti mengalami keusangan dan kerusakan, dan di sinilah peran pelestarian bahan pustaka sangat

³ Sulistio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 50

⁴ Fadhila Nurul Husna Zalmi, “Preservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Pusat UIN Imam Bonjol Padang (Studi Kasus Kerusakan Bahan Pustaka Karena Faktor Biotis)”, *Jurnal Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi*, Volume 11, Nomor 2 Tahun 2019, h. 140

diperlukan. Sebagaimana Allah berfirman dalam Alquran Ar Ruum Ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١

Ayat di atas menjelaskan tentang larangan kepada manusia agar tidak merusak sesuatu. Ayat di atas juga mengingatkan bahwa jangan merusak sesuatu bila tidak ingin mendapatkan akibat dari perbuatan mereka sendiri dan menjelaskan bahwa pentingnya menjaga dan melestarikan apa yang telah dianugerahkan. Dengan ayat di atas juga berkaitan terhadap penelitian yang akan dibahas ini yaitu, menjaga lingkungan dan jangan berbuat semena-mena terhadap bahan pustaka, maka dari itu jagalah suatu lingkungan dan jangan berbuat kerusakan di lingkungan perpustakaan.

Perpustakaan sebagai salah satu pusat informasi, bertugas mengumpulkan, mengolah dan menyajikan bahan pustaka untuk dapat dimanfaatkan oleh pengguna efektif dan efisien. Agar koleksi yang dimiliki perpustakaan dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama, maka diperlukan suatu penanganan agar bahan pustaka terhindar dari kerusakan atau memperlambat proses kerusakannya dan mempertahankan kandungan informasi, usaha-usaha untuk memperlambat dan mempertahankan kandungan informasi inilah yang sering disebut prservasi.

Preservasi bahan pustaka adalah merawat koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan supaya dapat berumur panjang. Dengan demikian, koleksi bahan pustaka dapat digunakan semaksimal mungkin selama

koleksi diperlukan⁵. Preservasi bahan pustaka merupakan suatu hal pokok yang harus dilakukan oleh perpustakaan. Pelestarian adalah semua aktifitas yang bertujuan untuk memperpanjang umur (daya pakai) bahan pustaka dan informasi yang ada di dalamnya. Diantara bentuk usaha yang dapat dilakukan perpustakaan dalam pelestarian bahan pustaka adalah dengan cara preservasi bahan pustaka⁶.

Preservasi bahan pustaka sangat erat kaitannya dengan perpustakaan mengingat perpustakaan merupakan tempat dikumpulkan bahan pustaka yang dapat berfungsi sebagai sumber informasi bagi para pengguna. Peran aktif pustakawan sangat diharapkan dalam mengontrol kondisi bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Tugas seorang pustakawan adalah untuk merawat, menjaga, serta memperbaiki bahan pustaka. Hal ini haruslah diperhatikan dan diketahui oleh para pustakawan. Menyimpan serta memelihara bahan pustaka harus dilakukan dalam kondisi yang baik⁷.

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia bahwa pemerintah mengharuskan perpustakaan menjadi salah satu wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa. Hal ini didukung oleh Undang-undang perpustakaan No.43 Tahun 2007 pasal 3

⁵ Sodihan, *Perpustakaan Sebagai Jantung Lembaga Pendidikan*, (Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2019) h. 46

⁶ Machsun Rifauddin dan Bagas Aldi Pratama “Strategi Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Volume 2, Nomor 1 Tahun 2020, h. 17

⁷ Fadhila Nurul Husna Zalmi, “ Preservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Pusat UIN Imam Bonjol Padang (Studi Kasus Kerusakan Bahan Pustaka Karena Faktor Biotis)”, *Jurnal Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi*, Volume 11, Nomor 2 Tahun 2019, h. 141

yang berbunyi “perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Pasal 1 Undang-undang No.43 Tahun 2007, Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak,dan atau karya rekam secara professional dengan sistem yang baku, guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka⁸. Pelestarian dan perawatan bahan pustaka merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh setiap perpustakaan. Perawatan terhadap bahan pustaka perlu dilakukan untuk menjamin bahan koleksi yang dimiliki perpustakaan agar selalu siap untuk digunakan oleh pemakainya setiap saat. Jadi pemeliharaan dan perawatan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan menjaga atau mengusahakan agar bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan awet dan terawat dengan baik⁹.

Perpustakaan SMP Negeri 7 Banjarmasin memiliki peran untuk melestarikan berbagai informasi yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana preservasi bahan pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 7 Banjarmasin, Ketertarikan ini di latar belakang saat penulis melakukan PPL. di Perpustakaan SMP Negeri 7 Banjarmasin pada pembahasan ini peneliti akan memfokuskan pada kegiatan preservasi

⁸ Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI).

⁹ Ade Darma Putra dan Marlin, “Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta”, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 1, No. 2, Maret 2013, h. 26

bahan pustaka yang akan digunakan untuk menganalisis permasalahan yang terkait dengan strategi pustakawan yang digunakan dalam preservasi bahan pustaka di perpustakaan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik mengangkat judul “*Preservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 7 Banjarmasin*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana preservasi bahan pustaka di perpustakaan sekolah SMP Negeri 7 Banjarmasin?
2. Kendala apa saja yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam melakukan preservasi bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 7 Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka yang akan menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui preservasi bahan pustaka yang dilakukan di perpustakaan sekolah SMP Negeri 7 Banjarmasin.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi perpsutakaan sekolah dalam melestarikan bahan pustaka di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan memberikan banyak manfaat bagi objek yang diteliti dan khususnya bagi individu peneliti dalam perkembangan keilmuan, diantaranya :

- a. Menambah wawasan, pengetahuan, informasi mengenai preservasi bahanpustaka di perpustakaan.
- b. penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan ilmiah dalam bidang ilmu perpustakaan.
- c. Sebagai bahan referensi dan evaluasi untuk kegiatan penelitian selanjutnya di masa mendatang.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan memberikan banyak manfaat bagi objek yang diteliti dan khususnya bagi insitusi/kelembagaan dalam perkembangan keilmuan, diantaranya :

- a. Sebagai bahan informasi bagi pustakawan dalam presevasi bahan pustaka diperpustakaan.
- b. Sebagai masukan informasi kepada pustakawan mengenai upaya dan pengembangan perpustakaan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menghindari

kesalahpahaman tentang judul diatas, maka penulis perlu menegaskan judul “Preservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 7 Banjarmasin”

1. Preservasi

secara umum diartikan sebagai pelestarian. Istilah pelestarian kedengarannya mungkin sangat sederhana, namun memiliki pengertian yang luas. Istilah pelestarian berasal dari bahasa Sansekerta, lestari yang berarti terpelihara Dalam bahasa. Sedangkan dalam bahasa Inggris, istilah pelestarian disebut *preservation* yang memiliki kata dasar *preserve*¹⁰. Preservasi yang penulis maksud adalah kegiatan yang dilakukan untuk melindungi dan merawat bahan pustaka, agar dapat bertahan lama dan terjaga informasi didalamnya.

2. Bahan Pustaka

Menurut Ade Kohar, bahan pustaka adalah koleksi yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternative para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi¹¹. Bahan pustaka yang penulis maksud adalah semua koleksi yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan di perpustakaan untuk karena muatan informasi berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan. Disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan

¹⁰ Ana Rizka Mashud, Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka, (Banjarmasin : FTK UIN AntasariBanjarmasin), 2019, h. 2.

¹¹ Arienda Addis Prasetyo, “Preservasi Digital Sebagai Tindakan Preventif Untuk Melindungi Bahan Pustaka Sebagai Benda Budaya”, Jurnal Tibanndaru, Volume 2, Nomor 2 Tahun 2018, H. 57

pengguna akan informasi dan pengetahuan di dalamnya.

3. Perpustakaan Sekolah

Sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yaitu UU No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik¹². Perpustakaan sekolah yang penulis maksud adalah perpustakaan yang ada di sekolah SMP Negeri 7 Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian kali ini. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti:

1. Irad Al Kautsar tahun 2016 jurusan Ilmu Perpustakaan dengan judul *Preservasi Bahan Pustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kab. Takalang*. penelitian ini membahas tentang bagaimana preservasi yang dilakukan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kab.

¹² Darmono, *perpustakaan sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h.1

Takalar. Jenis penelitian yang di gunakan Irad Al Kautsar adalah penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kab. Takalar dengan melakukan wawancara kepada 4 informan¹³. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti angkat yaitu terletak pada lokasi penelitian yang berbeda yaitu di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kab. Takalar, sedangkan peneliti mengangkat lokasi penelitian di perpustakaan SMP Negeri 7 Banjarmasin.

2. Dina Mei Surya Abadi Tahun 2018 jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik dengan Judul Preservasi Buku Teks Di Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini membahas kegiatan preservasi mereka mengantisipasi bahan pustaka agar dapat terlindung dari serangan serangga dengan cara menyemprotkan bahan pembasmi serangga (insektisida) pada tembok, lantai, langit-langit, rak buku, dan bagian-bagian tertentu, ada pula yang beranggapan bahwa membasmi serangga dengan cara memberi racun pada buku atau yang disebut racun pembasmi serangga. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Pemilihan jumlah informan berdasarkan teknik purposive sampling, Analisis dalam penelitian ini mengacu pada konsep Huberman dan Miles yaitu model analisis interaktif. Model analisis

¹³ Irad Al Kautsar, "Preservasi Bahan Pustaka Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kab. Takalar", *Skripsi*, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2016.

interaktif ini terdiri dari empat hal utama yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Jumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari (1) kepala perpustakaan, (1) pustakawan dan 3 (tiga) pengunjung perpustakaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi¹⁴. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada penggunaan teknik purposive sampling untuk informan sedangkan peneliti melakukan wawancara dengan informan.

3. Yeni Herlinda tahun 2020 jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi dengan judul Pelestarian Bahan Pustaka di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini membahas tentang Kegiatan pelestarian bahan pustaka yang sudah pernah dilakukan di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yaitu penjilidan dan penyiangan, kegiatan tersebut dilakukan dengan sederhana seperti menjilid dengan menggunakan alat bor, alat penjahit, kertas karton, lem lakban dan isolasi, sedangkan kegiatan penyiangan yaitu seperti membongkar dan mengumpulkan bahan pustaka yang tidak layak pakai dari rak buku, serta membersihkan dan menyusun kembali bahan pustaka yang masih layak untuk digunakan pada rak buku sesuai nomor klasifikasi.¹⁵.

¹⁴ Dina Mei Surya Abadi, "Preservasi Buku Teks Di Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Wijaya Kusuma, 2018

¹⁵ Yeni Herlinda, "Pelestarian Bahan pustaka di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi", *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti angkat yaitu terletak pada lokasi penelitian yang berbeda yaitu di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, sedangkan peneliti mengangkat lokasi penelitian di perpustakaan SMP Negeri 7 Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II kajian teoritik dan kerangka pikir yang terdiri dari definisi teoritik, tinjauan teoritik dan kerangka pikir.

Bab III metode penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari pemaparan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V penutup yang terdiri dari simpulan dan rekomendasi.